

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, STRUKTUR MODAL, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN DENGAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Sylviana Dwi Kirani¹⁾, Moh. Ubaidillah²⁾, Heidy Paramitha Devi³⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: sylvikirani@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: mohubaidillah@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: Heidy@unipma.ac.id

Abstrak

This research aims to determine the effect of intellectual capital, capital structure and financial performance on company value with institutional ownership as a moderating variable in banking companies in 2020-2022. The data used is secondary data in the form of financial reports of banking companies listed on the IDX from 2020 to 2022 which are downloaded via the website www.idx.co.id. The population of this research is all banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The sampling technique in this research used purposive sampling and it was found that 129 out of 43 companies from the 3 year period (2020-2022) met the research criteria after sampling a total of 106 companies. The data analysis method used in this research is the multiple regression analysis method. The data analysis technique uses moderated regression analysis (MRA). Data was processed using IBM SPSS Statistics v.24. The results of this research show that intellectual capital has a positive effect on company value, capital structure has no effect on company value, financial performance has a positive effect on company value, institutional ownership is not able to moderate intellectual capital on company value, institutional ownership is not able to moderate capital structure on company value, Institutional ownership is unable to moderate financial performance on company value

Keywords: Intellectual Capital, Capital Structure, Financial Performance, Company Value, Institutional Ownership

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual, struktur modal, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan pada tahun 2020-2022. Data yang digunakan

adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 yang diunduh melalui website www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dan didapatkan 129 dari 43 perusahaan dari periode 3 tahun (2020-2022) yang memenuhi kriteria penelitian setelah dilakukan sampling dari total 106 perusahaan. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda. Teknik analisis data menggunakan *moderated regression analysis* (MRA). Data diolah menggunakan IBM SPSS *Statistic* v.24. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi modal intelektual terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Keywords: Modal Intelektual, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional

A. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan. Sebagai proyeksi dari masyarakat terhadap kinerja dan proses operasi perusahaan. Pada saat ini dunia bisnis berkembang dengan pesat, untuk persaingan akan semakin tinggi pula. Hal ini dapat diketahui bahwa telah banyak perusahaan dengan keunggulan kompetitif yang baik. Kinerja yang menurun akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan dan kepercayaan terhadap investor. Sehingga pemilik perusahaan harus melakukan upaya-upaya yang dapat mempertahankan asetnya. Seperti yang dilakukan oleh perusahaan sektor perbankan di Indonesia yang belakangan ini mengalami penurunan harga saham. Sehingga perusahaan perbankan akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, dengan tujuan dapat mengetahui apa saja yang mempengaruhi penurunan saham di perusahaan tersebut.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, terdapat ketidak konsistenan pada hasil penelitian tentang pengaruh Modal Intelektual, struktur modal, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Dengan meneliti nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) dapat

memberikan wawasan berharga bagi para pembuat kebijakan, perbankan dan dunia usaha yang berupaya meningkatkan pinjaman bank Indonesia.

Teori sinyal

merupakan keputusan yang diambil manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor tentang peluang perusahaan (Brighan,2006). Teori ini beragapan bahwa manajer dan investor mempunyai akses informasi perusahaan yang berbeda (*Asimetri Informasi*) (Wibawa et al.,2024).

Modal Intelektual

merupakan aset tidak berwujud yang sangat berharga dan merupakan aset bisnis yang penting, karena pengungkapan modal intelektual dapat meningkatkan kinerja bisnis dan meningkatkan nilai bagi perusahaan. Semakin berkembangnya informasi mengenai modal intelektual yang dipublikasikan dalam laporan tahunan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor untuk mengambil keputusan (Nabila, 2023).

Struktur modal

struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan akhir tahun (Rossa et al., 2023). Pentingnya struktur modal sebagai perbandingan antara hutang dan modal pribadi yang dimiliki perusahaan.

Kinerja keuangan

bertujuan untuk memahami, mengukur, dan mengevaluasi seberapa baik suatu entitas mengelola sumber daya keuangannya dan seberapa efisien entitas tersebut dalam mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan (Sari & Hwihanus ,2023).

Kepemilikan Institusional

Sangatlah penting karena hal ini mendorong pemantauan yang lebih baik. Berkontribusi terhadap pengurangan konflik keagenan antara pemegang saham dan manajemen (Kusniawati & Amin, 2024).

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, terdapat ketidak konsistenan pada hasil penelitian tentang pengaruh Modal Intelektual, struktur modal, kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan perbankan dengan kepemilikan institusional sebagai variabel moderasi. Dengan meneliti nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* (PBV) dapat memberikan wawasan berharga bagi para pembuat kebijakan, perbankan dan dunia usaha yang berupaya meningkatkan pinjaman bank Indonesia.

Pengaruh Modal intelektual terhadap Nilai perusahaan

Modal intelektual teori berbasis sumber daya dan sumber daya manusia, yang menegaskan bahwa penggunaan sumber daya organisasi yang efektif, terutama sumber daya manusia, dapat membantu bisnis bersaing secara lebih efektif di pasar (Saraha *et al.*,2022). Pengungkapan modal intelektual mempunyai pengaruh positif untuk nilai perusahaan (Suzan & Juliawan, 2021).

H-1 : Modal Intelektual berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh struktur modal terhadap Nilai perusahaan

Struktur modal kombinasi antara pendanaan jangka panjang perusahaan yang dipresentasikan dengan hutang, saham, preferen, dan saham biasa (Salvina Putri & Warsitasari, 2023). Struktur modal yang tinggi akan dipercaya oleh kreditur karena dengan tingginya struktur modal, maka semakin tinggi pula jumlah hutang yang dimiliki perusahaan sebanding dengan modal yang dimiliki kepercayaan tersebut mendorong kepercayaan investor untuk berinvestasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Wahyuningtyas & Priyadi,2023).

H-2: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan

Laba yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik dan dapat membangkitkan minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan untuk

meningkatkan nilai perusahaan (Saputra *et al.*, 2022). Semakin banyak permintaan saham perusahaan akan membuat investor menghargai nilai saham lebih besar.

H-4: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional yang tinggi menandakan pengawasan terhadap kinerja manajemen meningkatkan dan sikap oportunistik manajemen akan berkurang, sehingga manajemen perusahaan bertindak sesuai kepentingan investor. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Dewi & Susanto, 2022). Peneliti yang dilakukan oleh (Fitria *et al.*, 2023), (Gunawan *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan..

H-4: Kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh pihak institusi atau lembaga tertentu. Semakin tinggi kepemilikan institusi suatu perusahaan, maka tingkat pengendalian manajemen semakin optimal sehingga akan membuat investor semakin percaya dan menaruh harapan pada perusahaan tersebut. Peneliti yang dilakukan oleh (Syahfira & Trianingsih 2021); (Gunawan *et al.*, 2024) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H-5: Kepemilikan institusional dapat memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan Institusional dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Untuk menaikkan nilai perusahaan melalui mekanisme pasar modal sehingga mempengaruhi harga saham perusahaan (Mudjijah *et al.*, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Silkfan & Azwir, 2022) kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang dapat memberikan laba bagi perusahaan tersebut memiliki ROA yang positif, kinerja yang baik maka akan diikuti dengan meningkatnya harga saham yang ada pada perusahaan.

H-6: Kepemilikan Institusional dapat memperkuat pengaruh Kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggambarkan metode kuantitatif dan data yang digunakan dalam metode ini adalah data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 melalui www.idx.co.id. Sedangkan populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang ada di Indonesia sejumlah 47 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 129 selama 3 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria diantaranya, Perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan mempublikasi laporan keuangan tahunan atau annual report pada tahun 2020-2022, Total Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2020-2022 dengan jumlah 43.

Di dalam Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel dependen atau variabel Y. Variabel independen atau variabel X, dan variabel moderasi atau variabel Z.

1. Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Berdasarkan peneliti nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

Modal Intelektual

Modal intelektual yang diukur berdasarkan *Value added intellectual coefficient* (VAIC) yang diciptakan oleh *Value added capital employed* (VACA), Tahapan perhitungan VAIC adalah sebagai berikut (Halimah & Firdiana, 2020):

Langkah pertama adalah menghitung *Vallue Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan

OUT : Output (total penjualan)

IN : Input (Beban usaha kecuali gaji dan tunjangan karyawan)

Langkah kedua adalah menghitung VACA:

$$VACA = VA / CE$$

Keterangan:

VA : *Vallue added*

CE : *Capital Employed* (Ekuitas + laba bersih)

Langkah ketiga adalah menghitung VAHU

$$VAHU = VA / HC$$

Keterangan :

VA : *Vallue added*

HC : Beban Karyawan

Langkah keempat adalah menghitung STVA

$$STVA = SC / VA$$

SC : *Structural Capital* (VA-HC)

VA : *Vallue added*

Formulasi perhitungan adalah menghitung VAIC

$$VAIC = VAC + VAHU + STVA$$

VAIC merupakan menunjukkan seberapa besar kemampuan modal intelektual yang dimiliki oleh perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan itu sendiri.

Struktur modal

Struktur modal dapat diukur menggunakan *Dept to Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Variabel Moderasi

Kepemilikan institusional

Kepemilikan institusional diukur dengan menggunakan indikator jumlah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi dari seluruh jumlah modal saham yang beredar (Fitri dan Bintara, 2023). Rumus menghitung kepemilikan institusional:

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bugrsa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Tabel 1. Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Pebankan di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar pada	47

	periode 2020 -2022	
2	Tidak menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode 2020-2022	4
3	Sampel	43
4	Total data 43 x 3	129
5	Outlier	23
6	Total Data Sampel diolah	106

Sumber: data diolah dengan *Purposive sampling*

Uji Normalitas

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2.Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal Intelektual	106	-332.83	137.06	-63.8874	80.63912
Struktur Modal	106	72.49	1637.16	554.1984	277.65811
Kinerja Keuangan	106	.00	3.26	.8931	.90463
Nilai Perusahaan	106	30.62	857.46	169.9290	155.72092
Keilikan Institusional	106	.00	92316.54	1793.0556	9406.99437
Valid N (listwise)	106				

Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistik 2

Nilai mean variabel modal intelektual (X1) sebesar -63.8874 dan nilai standar deviasi sebesar 80.63912. Dimana nilai minimum dari modal intelektual sebesar -332.83 dan nilai maksimum sebesar 137.06. Nilai mean variabel Struktur Modal (X2) sebesar 554,1984 dan nilai standar deviasi sebesar 277,65811 dimana nilai minimum dari struktur modal sebesar 72,49 dan nilai maksimum sebesar 1637,16. Nilai mean variabel kinerja keuangan (X3) sebesar 0,8931 dan nilai standar deviasi sebesar 0,90463. Dimana nilai minimum dari kinerja keuangan sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 3,26. Nilai mean variabel nilai perusahaan (Y) sebesar 169,9290 dan nilai standar deviasi sebesar 155,72092. Dimana nilai minimum dari nilai perusahaan sebesar 30,62 dan nilai maksimum sebesar 857,46. Nilai mean variabel Kepemilikan institusional (Z) sebesar 1793,0556 dan nilai standar deviasi

sebesar 9406,9943. Dimana nilai minimum dari kepemilikan institusional sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 92316,54.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,71878430
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,052
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092 ^c

Sumber : Data diolah IBM SPSS Statistik 24

Berdasarkan hasil uji dari *Kolmogov-smirnov* test diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar $0,92 > 0,05$ bahwa data penelitian terdistribusi secara normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.641	.179		25.920	.000
	Modal Intelektual	-.002	.001	-.222	-2.339	.021
	Struktur Modal	.000	.000	-.091	-.952	.343
	Kinerja Keuangan	.208	.079	.247	2.644	.009

Sumber: Data Diolah IBM SPSS Statistik 24

Konstanta (α) bernilai 4,641 maka pada saat variabel independen bernilai 0 maka nilai perusahaan bernilai 4,641. Nilai koefisien Modal Intelektual (X1) bernilai negatif sebesar –

0,002 dapat disimpulkan setiap penambahan 1 nilai pada variabel Modal intelektual (X1) maka, nilai perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar – 0. Nilai koefisien Struktur modal (X2) bernilai positif sebesar 0,000 yang dapat disimpulkan setiap penambahan 1 nilai variabel Struktur modal (X2) maka, nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,000 satuan. Nilai koefisien Kinerja keuangan (X3) bernilai 0,208 yang dapat disimpulkan setiap penambahan 1 nilai variabel Kinerja keuangan (X3) maka, nilai perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,208 satuan.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik t (Parsial)

**Tabel 8. Hasil Uji-t
Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.641	.179		25.920	.000
	Modal Intelektual	-.002	.001	-.222	-2.339	.021
	Struktur Modal	.000	.000	-.091	-.952	.343
	Kinerja Keuangan	.208	.079	.247	2.644	.009

Sumber: Data diolah IBM SPSS Statistik 24

Berdasarkan tabel 8 hasil uji statistik parsial (Uji t), maka interpretasi pengujian adalah sebagai berikut:

Variabel modal intelektual memiliki nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga **H1 diterima**. Variabel struktur modal memiliki nilai signifikan $0,343 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga **H2 ditolak**. Variabel kinerja keuangan memiliki nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga **H3 diterima**.

Uji MRA

Tabel 10. Hasil Uji MRA

Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.764	.194		24.591	.000
	Modal Intelektual	-.002	.001	-.232	-2.280	.025
	Struktur Modal	.000	.000	-.150	-1.477	.143
	Kinerja Keuangan	.173	.084	.205	2.067	.041
	Kepemilikan Institusional	-6.862E-5	.000	-.847	-1.346	.181
	X1Z	7.060E-8	.000	.154	.306	.760
	X2Z	1.005E-7	.000	.785	.746	.458
	X3Z	.000	.000	.138	.475	.636

Sumber: Data Diolah IBM SPSS Statistik 24

Hasil uji MRA nilai signifikan variabel interaksi antara kepemilikan institusional sebesar 0,760 yang mana lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi modal intelektual terhadap nilai perusahaan, maka **H4 ditolak**. Sedangkan nilai signifikan variabel interaksi antara kepemilikan institusional sebesar 0,458 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka **H5 ditolak**. Sedangkan nilai signifikan variabel interaksi antara kepemilikan institusional sebesar 0,636 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi kinerja keuangan, maka **H6 ditolak**.

1. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel uji statistik t menunjukkan nilai signifikan $0,021 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sehingga H1 diterima.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel uji statistik t menunjukkan nilai signifikan $0,343 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H2 ditolak.

3. Pengaruh Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel uji statistik t menunjukkan nilai signifikan $0,009 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga H3 diterima.

4. Kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan

Pada tabel uji MRA Menunjukkan nilai signifikan variabel interaksi antara kepemilikan institusional sebesar 0,760 yang mana lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi modal intelektual terhadap nilai perusahaan, maka H4 ditolak

5. Kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Pada tabel uji MRA menunjukkan variabel interaksi antara kepemilikan institusional sebesar 0,458 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, maka H5 ditolak

6. Kepemilikan institusional dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Pada tabel uji MRA menunjukkan nilai signifikan variabel interaksi antara kepemilikan institusional sebesar 0,636 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi kinerja keuangan, maka H6 ditolak.

D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sampel sebanyak 106 karena populasi tersebut sangat kecil dibandingkan dengan keseluruhan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian terbatas pada jangka pendek periode 2020-2022, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

E. Saran

Bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk memasukkan variabel baru seperti: Likuiditas dan Keputusan Investasi. Penelitian selanjutnya diharapkan juga untuk menambah jumlah tahun pengamatan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi perusahaan serta peningkatan perkembangan perusahaan tersebut sejauh mana dalam meningkatkan nilai perusahaan..

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, G. N., Bintara, R., & Buana, U. M. (2023). Pengaruh Struktur Modal , Kepemilikan Institusional. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, 3(1), 16–27. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/jakpi/index>
- Kusniawati, H., & Nuryatno Amin, M. (2024). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal, Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*,

5(4), 3021–3038. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i4.1838>

- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh kinerja keuangan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi variabel ukuran perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/839>
- Nabila, F. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Perbankan 2016-2019). *Jurnal Ekonomi*, 2, 28–35. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Putri, D. A. M., Devi, H. P., & Wijaya, A. L. (2022). Pengaruh Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 4, 5(September).
- Rossa, P. A. E., Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021.